

# Gambaran Harga Diri Pada Siswa SMA/SMK Anggota Ekstrakurikuler Paskibra Aktif Kecamatan Krian.

Oleh:

Arya Dwi Prayoga

Dwi Nastiti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

- Harga diri adalah perasaan tentang nilai, keberhargaan atau manfaat dari diri sendiri yang berasal dari keyakinan positif atau negatif individu terhadap kemampuannya dan perasaan pentingnya sebagai individu serta Faktor yang mempengaruhi harga diri remaja adalah faktor sosial, yaitu terbentuknya harga diri yang berasal dari diri seseorang bahwa dirinya berharga atau tidak.
- Individu akan merasakan harga diri yang tinggi jika secara teratur mengalami kesuksesan. Sebaliknya, individu akan merasa harga diri rendah jika sering gagal, tidak disukai atau fakta bahwa lingkungan harga diri tidak menerimanya, dapat meningkatkan keberhasilan remaja dalam percaya diri dan berperan penting dalam interaksi dan adaptasi dengan lingkungannya
- Menurut Coopersmith harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri yang dipengaruhi oleh interaksi, penghargaan, dan penerimaan dari orang lain. Coopersmit juga menyatakan bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi harga diri pada individu.

# Pendahuluan

Harga diri dapat diuraikan menjadi empat aspek, seperti yang dijelaskan oleh Coopersmith.

- Aspek pertama adalah kekuasaan (*power*), yang mencakup kemampuan untuk mengatur dan mengontrol diri sendiri, serta menerima pengakuan atas perilaku tersebut dari orang lain.
- Aspek kedua adalah keberartian (*significance*), yang melibatkan penerimaan perhatian, penilaian positif, dan afeksi dari orang lain, mencerminkan tingkat penerimaan dan popularitas individu dalam lingkungan sosial.
- Aspek ketiga kebajikan (*virtue*), melibatkan ketaatan terhadap standar moral, etika, dan agama.
- Terakhir, Aspek keempat adalah kemampuan (*competence*), yang menunjukkan tingkat performansi tinggi dalam memenuhi kebutuhan mencapai prestasi, di mana level dan tugas-tugas tersebut dapat bervariasi sesuai dengan tahap perkembangan usia seseorang.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana gambaran harga diri pada siswa anggota Paskibra aktif kecamatan krian?

# Metode

**Metode Penelitian :** Kuantitatif Deskriptif

**Populasi :** Siswa SMA/SMK Anggota Pakibra aktif kecamatan krian. Meliputi 2 sekolah yakni SMK krian 1 Sidoarjo dan SMA Al-Islam Krian.

**Teknik Sample Jenuh :** yakni dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel.

**Sampel :** 103 siswa.

**Teknik Pengumpulan Data :** Kuesioner Menggunakan skala likert

**Alat ukur :**

- **Skala konformitas teman sebaya :** skala yang disusun oleh Utari dengan mengacu pada aspek menurut Coopersmith yakni kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebaikan (*virtue*), kemampuan (*competence*).

**Teknik Analisis Data :** Menggunakan bantuan program JASP versi 0.18. Analisis hasil penelitian di sini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif.

# Hasil

- **Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Populasi Anggota Paskibra**

|                        | Harga Diri |
|------------------------|------------|
| Valid                  | 103        |
| Missing                | 0          |
| Mean                   | 102.981    |
| Std. Deviation         | 12.492     |
| Skewness               | -0.711     |
| Std. Error of Skewness | 0.238      |
| Kurtosis               | 2.156      |
| Std. Error of Kurtosis | 0.472      |

Berdasarkan pada hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi *JASP* versi 0.18, penelitian ini menemukan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal. Tabel 1 terlihat perolehan skor mean = 102, 981, standar deviation = 12.492, skewness = -0, 711 dan kurtosis = 0,579.

# Hasil

- Hasil Analisis Deskripsi Anggota Paskibra Dari Jenis Kelamin**

|                | Perempuan | Laki-laki |
|----------------|-----------|-----------|
| Valid          | 43        | 60        |
| Mean           | 101.721   | 103.883   |
| Std. Deviation | 11.564    | 13.137    |
| Minimum        | 70.000    | 51.000    |
| Maximum        | 125.000   | 131.000   |

Pada tabel diatas mengidikasikan perbedaan skor harga diri pada anggota Paskibra perempuan dan laki-laki sebanyak 103 siswa. Diperoleh nilai untuk anggota perempuan menunjukan nilai minimum sebesar 70, nilai maximum sebesar 125, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 101,72, dan standar deviasai sebesar 11,56 sedangkan nilai untuk anggota laki-laki menunjukan nilai minimum sebesar 51, nilai maximum sebesar 131, dengan nilai mean (rata-rata) 103,88, dan standar deviasi sebesar 13.13.

# Hasil

- Kategorisasi Harga Diri Secara Keseluruhan**

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Rendah   | 12        | 12%        |
| Sedang   | 78        | 76%        |
| Tinggi   | 13        | 13%        |
| Jumlah   | 103       | 100%       |

Data kategorisasi harga diri seluruh siswa yang telah dikumpulkan berdasarkan skala interval kategorisasi, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan rumus persentase. Pada tabel 5 diketahui 103 responden. Berdasarkan kategorisasi terdapat 12 responden (12%) dengan kategori rendah serta pada kategori sedang 78 responden (76%) sedangkan pada kategori tinggi terdapat 13 responden (13%).

# Hasil

- **Diagram Kategorisasi Harga Diri Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Kategori Perempuan | Frekuensi | %    | Kategori Laki-laki | Frekuensi | %    |
|--------------------|-----------|------|--------------------|-----------|------|
| Rendah             | 6         | 14%  | Rendah             | 6         | 10%  |
| Sedang             | 33        | 77%  | Sedang             | 45        | 75%  |
| Tinggi             | 4         | 9%   | Tinggi             | 9         | 15%  |
| Jumlah             | 43        | 100% | Jumlah             | 60        | 100% |

Harga diri berdasarkan kategorisasi jenis kelamin pada siswa SMA/SMK Kecamatan Krian. Pada jenis kelamin perempuan terdapat 33 siswa dalam kategorisasi sedang, 4 siswa kategori tinggi tetapi ada yang kategori rendah sebanyak 6 siswa pada jenis perempuan. Sedangkan, pada jenis kelamin laki-laki menunjukkan terdapat 45 siswa dalam kategorisasi sedang, 9 siswa kategori tinggi serta terdapat 6 siswa dalam kategori rendah.

# Hasil

- Kategorisasi Harga Diri Berdasarkan Sekolah**

| Kategori SMK Krian 1 | Frekuensi | Presentase | Kategori SMA Al-Islam | Frekuensi | Presentase |
|----------------------|-----------|------------|-----------------------|-----------|------------|
| Rendah               | 7         | 12%        | Rendah                | 4         | 9%         |
| Sedang               | 42        | 70%        | Sedang                | 32        | 74%        |
| Tinggi               | 11        | 18%        | Tinggi                | 7         | 16%        |
| Jumlah               | 60        | 100%       | Jumlah                | 43        | 100%       |

Hasil harga diri berdasarkan kategorisasi sekolah. Tingkat harga diri pada siswa SMK Krian 1 Sidoarjo terdapat 42 siswa dalam kategori sedang, 11 siswa dalam kategori tinggi dan terdapat 7 siswa dalam kategori rendah. Sedangkan, pada siswa SMA Al-Islam Krian terdapat 32 siswa dalam kategori sedang, 7 siswa dalam kategori tinggi dan terdapat 4 siswa dalam kategori rendah.

# Hasil

- Kategorisasi Harga Diri Berdasarkan Aspek**

| Aspek-aspek<br>Harga Diri<br><br>Kategorisasi | Kekuatan<br>(Power) |     | Keberartian (Signivicance) |     | Kebajikan (Virtue) |     | Kompetensi<br>(Competance) |     |
|---|---------------------|-----|----------------------------|-----|--------------------|-----|----------------------------|-----|
|   | f                   | %   | f                          | %   | f                  | %   | f                          | %   |
| Tinggi  | 13                  | 13% | 14                         | 14% | 28                 | 27% | 12                         | 12% |
| Sedang  | 71                  | 69% | 73                         | 71% | 72                 | 70% | 76                         | 74% |
| Rendah  | 19                  | 18% | 16                         | 16% | 3                  | 3%  | 15                         | 15% |

Harga diri secara keseluruhan yaitu pada aspek pertama kekuatan (*Power*) terdapat 71 siswa dalam kategori sedang (69%), 13 siswa dalam kategori tinggi (13%) dan 19 siswa dalam kategori rendah (18%). Pada aspek kedua keberartian (*Signivicance*) terdapat terdapat 73 siswa dalam kategori sedang (71%), 14 siswa dalam kategori tinggi (14%) dan 16 siswa dalam kategori rendah (16%). Pada aspek ketiga kebajikan (*Virtue*) terdapat 72 siswa dalam kategori sedang (70%), 28 siswa dalam kategori tinggi (27%) dan 3 siswa dalam kategori rendah (18%). Terus yang terakhir pada aspek kompetensi (*Competance*) terdapat 76 siswa dalam kategori sedang (74%), 12 siswa dalam kategori tinggi (12%) dan 15 siswa dalam kategori rendah (15%).

# Pembahasan

- Berdasarkan penelitian di atas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekalipun terdapat 12 siswa dengan kategori harga diri rendah, akan tetapi terdapat 78 siswa menunjukkan kategori harga diri sedang dan 13 siswa menunjukkan kategori harga diri tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa anggota Paskibra aktif Kecamatan Krian mengalami harga diri rendah dengan persentase 12%. Hasil penelitian yang menunjukkan harga diri rendah didukung dengan hasil pertanyaan pada kuesioner yaitu, siswa merasa minder dengan dirinya sendiri sebesar 49,5%, dan merasa tidak bisa sukses seperti orang lain sebesar 16%.
- Berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa siswa perempuan memiliki harga diri rendah lebih besar dari pada laki-laki yaitu harga diri rendah sebesar 14 % siswa perempuan dan 10 % siswa laki-laki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liyanovitasari dan setyoningrum (2022) yang mengatakan perempuan mempunyai harga diri yang rendah yaitu sebesar 39 mahasiswa (73,6%). Hal itu terjadi karena perempuan memiliki perasaan yang lebih sensitif dibandingkan dengan laki-laki, misalnya perasaan ingin dicintai, disayangi, dan diperhatikan. Sejalan dengan teori menurut Coopersmit dalam penelitian Putra (2022) yang menyatakan bahwa Perempuan sering merasa harga diri pada dirinya lebih rendah dibandingkan dengan pria.

# Pembahasan

- Berdasarkan asal sekolah menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kecil antara siswa dari SMK Krian 1 Sidoarjo dan siswa dari SMA Al-Islam Krian. Tingkat harga diri pada siswa dari SMK menunjukkan kategori sedang (70%), rendah (12%) dan tinggi (18%) dan untuk siswa dari SMA di kategori sedang (74%) , kategori rendah (7%) dan tinggi (16%). Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa harga diri pada siswa SMK lebih baik dari pada siswa SMA. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh jenis kelamin, pada SMK terdapat lebih banyak siswa laki-laki dibandingkan pada SMA dengan presentase siswa laki-laki di SMK 73% sedangkan siswa laki-laki di SMA 37% dan sebaliknya pada SMK terdapat siswa perempuan lebih sedikit daripada di SMA dengan presentase siswa perempuan di SMK 27% sedangkan siswa perempuan di SMA 63%.
- Berdasarkan aspek-aspek harga diri pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa aspek kebajikan (*Virtue*) merupakan aspek yang memiliki hasil kategorisasi tinggi paling besar dengan presentase (27%) aspek ini juga yang sebagian besar dilakukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra meskipun aspek-aspek lainnya seperti aspek kekuatan (*Power*), keberartian (*Signivicance*), dan kompetensi (*Competance*) juga pernah dilakukan.

# Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis deskriptif harga diri memperoleh skor  $M = 102,981$  dan  $SD = 12,492$ . Terdapat tiga kategori harga diri pada siswa, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil menunjukkan harga diri siswa anggota ekstrakurikuler PASKIBRA terdapat 12 siswa (12%) dengan kategori *self-esteem* rendah, akan tetapi terdapat 78 siswa (76%) menunjukkan kategori harga diri sedang dan 13 siswa (13%) menunjukkan kategori harga diri tinggi. Sementara itu secara deskriptif permasalahan harga diri rendah siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Harga diri berdasarkan aspek pada penelitian memiliki hasil bahwa aspek kebajikan (*Virtue*) merupakan aspek yang memiliki hasil paling tinggi dibandingkan aspek lainnya seperti kekuatan (*Power*), keberartian (*Significance*), dan kompetensi (*Competance*). Penelitian ini memberikan implikasi bagi guru Bimbingan Konseling agar melakukan intervensi psikologi untuk meningkatkan harga diri pada siswa anggota Paskibra yang masuk pada kategori harga diri rendah.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini yakni penulis ingin mengetahui seberapa besar harga diri pada siswa SMA/SMK anggota Ekstrakurikuler Paskibra aktif Kecamatan Krian serta untuk mengetahui Gambaran harga diri pada anggota Ekstrakurikuler Paskibra aktif Kecamatan Krian. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelatih serta anggota PASKIBRA, dan peneliti lainnya atau penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi pada kelompok atau komunitas yang terkait khususnya para Siswa anggota Ekstrakurikuler Paskibra untuk dapat memperhatikan lebih terhadap permasalahan ini.

# Referensi

- L. E. Simanjuntak *et al.*, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Siswi Kelas Xii Sma Kristen Terang Semarang,” *J. Empati*, vol. 10, pp. 99–107, 2021.
- [2] R. Indriani Kusumah, S. Rahma Yanti, and P. Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Di Smpn 1 Jampangkulon Kabupaten Sukabumi,” *J. Heal. Soc.*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [3] A. Muarifah, M. Fauziah, W. N. E. Saputra, and A. Da Costa, “Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Harga Diri Siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta,” *J. Kaji. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, p. 94, 2019, doi: 10.17977/um001v4i32019p094.
- [4] R. Elistiyani, “Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstra Kurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Margaasih,” Universitas Pasundan, 2022. [Online]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/56405>
- [5] A. Astafiyah, “Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik,” *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 02, p. 263, 2018, doi: 10.32678/tarbawi.v4i02.1933.
- [6] F. Rahmawati *et al.*, “Analisis Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa Smk Maarif Tanggulangin Melalui Pelatihan Ekstrakurikuler Paskibra,” vol. 2, no. 1, pp. 7–13, 2024.
- [7] N. Bramantiyo Novita, “Gambaran Kepercayaan Diri Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMAN 1 Ngimbang,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1768–1774, 2022.

# Referensi

- [8] W. H. Pandia, A. Munir, and A. Azis, "Hubungan Harga Diri Siswa Dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa," pp. 80–87, 2011.
- [9] M. Harahap, M. E. Wibowo, and M. Mulawarman, "Efektifitas Konseling Kelompok Gestalt Teknik Empty Chair dan Role Reversal untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 142–147, 2021.
- [10] I. Nurfadhilla Surasa and Stik. Jayakarta PKP DKI Jakarta, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Remaja Di Smpn 258 Jakarta Timur," *Borneo Nurs. J.*, vol. 3 No. 1, pp. 14–22, 2021, [Online]. Available: <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- [11] Asri Tanjung, "Hubungan Tekanan Teman Sebaya (Peer Pressure) Dengan Harga Diri (Self Esteem) Remaja," Universitas Negeri Padang, 2019.
- [12] N. Utari, "Pengaruh Harga Diri Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Sumatera Barat Yang Kuliah," Universitas Negeri Padang, 2019.
- [13] Imansyah Agus, "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Dalam Penggunaan Gadget Xiaomi," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- [14] M. Alawi Almaliki, "Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Self-Esteem Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putera Bekasi)," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.

# Referensi

- [15] M. Indriani, M. Rosra, and R. E. Andriyanto, “Hubungan antara Harga Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Relationship Between Self-Esteem with Social Interaction in Students,” *J. Bimbingan. Konseling*, pp. 1–16, 2019.
- [16] S. Akhfatsabita, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self-Esteem Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai.,” Universitas Airlangga, 2020.
- [17] I. A. Lestari and Y. Aslamawati, “Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Self-Esteem Anggota Paskibra Kota Bandung,” *Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 356–363, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.3044>
- [18] B. S. Lubis, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area,” Universitas Medan Area, 2018.
- [19] K. K. H. Darmayanti, Y. Sapitri, M. D. TS, and A. Yansyah, “Studi Deskriptif Self-Esteem pada Mahasiswa,” *Pros. 5th Natl. Conf. Genuin. Psychol. 2022 Kebahagiaan dan Kecerdasan dalam Bingkai Psikol. Islam dan Postmodernisem*, pp. 250–257, 2022, [Online]. Available: <http://103.84.119.236/index.php/gpsy/article/view/452/182>

# Referensi

- [20] E. Rahayu, A. Budi Amin, and A. Adiwinata, "Gambaran Harga Diri Akademik Remaja Kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, pp. 437–443, 2023.
- [21] I. Jayusman and O. A. K. Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.25157/ja.v7i1.3180.
- [22] N. K. R. W. Sulastri, N. K. Rapi, and D. O. Rachmawati, "Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sma," *J. Pendidik. Fis. Undiksha*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.23887/jjpf.v10i1.26714.
- [23] L. Liyanovitasari and U. Setyoningrum, "Gambaran Harga Diri Remaja Yang Mengalami Body Shaming," *Pro Heal. J. Ilm. Kesehat.*, vol. 4, no. 2, pp. 259–262, 2022, doi: 10.35473/prohealth.v4i2.1758.
- [24] F. Z. Ni'mah and M. A. Khoiruddin, "Pengaruh Self-Esteem dan Optimisme Masa Depan Siswa Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Pesantren," *Indones. J. Islam. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 121–136, 2021, doi: 10.33367/ijies.v4i2.1844.
- [25] N. R. Putra, "Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Harga Diri Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bnada Aceh, 2022.
- [26] S. Zhafirah and A. Dinardinata, "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang," *J. EMPATI*, vol. 7, no. 2, pp. 728–734, 2020, doi: 10.14710/empati.2018.21705.
- [27] N. Utari and D. Rusli, "Pengaruh Harga Diri Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Yang Kuliah Di Pulau Jawa," *J. Ris. Psikol.*, vol. 121, pp. 1–11, 2019.

